

LAPORAN
INTEGRITAS AKADEMIK

LEMBAGA KODE ETIK DAN HUKUM



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BUTON

2023

PENDAHULUAN

A. Tujuan Laporan

Tujuan laporan ini adalah untuk menguraikan dan memahami peran krusial integritas akademik dalam dunia pendidikan tinggi. Integritas akademik merupakan landasan etika yang melandasi setiap aspek kegiatan akademik, dan laporan ini bertujuan untuk mengilustrasikan mengapa integritas ini begitu penting bagi perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan serta pendidikan.

Pertama, laporan ini bertujuan untuk mengedukasi para pembaca mengenai esensi integritas akademik. Dengan memberikan penjelasan mendalam tentang konsep ini, laporan ini membantu para pembaca untuk memahami nilai-nilai dan norma-norma yang mendasari integritas akademik, serta mengapa kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab adalah unsur-unsur kunci dalam setiap interaksi dan pencapaian di lingkungan akademik.

Kedua, laporan ini bertujuan untuk membahas dampak positif dari integritas akademik. Dengan menggambarkan bagaimana perilaku yang jujur dan etis memungkinkan berlangsungnya penelitian yang dapat diandalkan, karya ilmiah yang orisinal, dan pengajaran yang berkualitas tinggi, laporan ini menggarisbawahi pentingnya integritas akademik dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang sehat dan produktif.

Selanjutnya, tujuan laporan ini adalah untuk merangsang refleksi dan kesadaran terhadap tantangan yang mungkin timbul dalam menjaga integritas akademik. Dengan menggambarkan contoh-contoh pelanggaran integritas akademik dan implikasi negatifnya, laporan ini mendorong para pembaca untuk mempertimbangkan tindakan-tindakan yang harus diambil guna mencegah dan menangani pelanggaran etika di lingkungan akademik.

Terakhir, laporan ini bertujuan untuk mendorong tindakan konkret dalam mempromosikan integritas akademik. Melalui penyajian informasi tentang praktik terbaik dalam menghindari plagiat, pemalsuan data, dan konflik kepentingan, laporan ini memberikan panduan yang berguna bagi individu dan institusi dalam membangun budaya akademik yang berintegritas.

Secara keseluruhan, tujuan utama dari laporan ini adalah untuk menyoroti pentingnya integritas akademik, merangsang kesadaran, dan memberikan panduan praktis dalam memastikan keberlanjutan nilai-nilai etika dalam pendidikan tinggi.

B. Lingkup Laporan

Integritas akademik memiliki ruang lingkup yang luas dan melibatkan berbagai aspek dalam lingkungan pendidikan tinggi. Ruang lingkup integritas akademik mencakup hal-hal berikut:

1. Penelitian dan Karya Ilmiah

Integritas akademik dalam penelitian dan karya ilmiah mencakup prinsip-prinsip kejujuran dan etika dalam pelaksanaan, pelaporan, dan presentasi hasil penelitian. Hal ini meliputi ketepatan dalam pelaporan data, pencegahan pemalsuan atau manipulasi data, dan penghindaran plagiat.

2. Pengajaran dan Pembelajaran

Integritas akademik dalam pengajaran dan pembelajaran melibatkan keadilan dalam penilaian dan penilaian berdasarkan kinerja dan pencapaian siswa. Dosen diharapkan memberikan tugas dan ujian yang mencerminkan materi yang diajarkan, serta menghindari praktik-praktik yang merugikan siswa lain atau melanggar etika pendidikan.

3. Publikasi dan Penerbitan

Integritas akademik dalam publikasi dan penerbitan melibatkan penyajian hasil penelitian atau karya ilmiah dengan akurat dan obyektif. Penulis harus menghindari penyalahgunaan sumber atau klaim yang tidak dapat dipertanggungjawabkan.

4. Kerjasama dan Kolaborasi

Integritas akademik dalam kerjasama dan kolaborasi melibatkan kejujuran dalam mengakui kontribusi individu dan kelompok dalam proyek bersama. Kerjasama harus didasarkan pada prinsip-prinsip etika dan keadilan.

5. Pengelolaan Data dan Informasi

Integritas akademik dalam pengelolaan data dan informasi melibatkan perlakuan yang jujur dan akurat terhadap informasi yang dikumpulkan, disimpan, dan digunakan dalam konteks akademik. Pengamanan dan privasi data juga menjadi bagian penting dari integritas akademik.

6. Tanggung Jawab Terhadap Mahasiswa

Integritas akademik juga mencakup tanggung jawab dosen dan staf akademik terhadap pembinaan dan pengembangan akademik mahasiswa. Ini termasuk memberikan bimbingan yang jujur dan adil serta memastikan bahwa kebutuhan dan hak mahasiswa dihormati.

7. Penghindaran Konflik Kepentingan

Integritas akademik melibatkan penghindaran konflik kepentingan yang dapat mempengaruhi objektivitas dalam penelitian, pengajaran, atau pengambilan keputusan.

8. Kode Etik dan Aturan Institusi

Integritas akademik juga mencakup kepatuhan terhadap kode etik dan aturan yang ditetapkan oleh institusi pendidikan. Ini termasuk tindakan disipliner terhadap pelanggaran etika akademik.

Secara keseluruhan, ruang lingkup integritas akademik melibatkan berbagai aspek kehidupan akademik dan prinsip-prinsip etika yang mendasari perilaku di dalam lingkungan pendidikan tinggi. Upaya menjaga integritas akademik penting untuk menjaga standar kejujuran, kualitas, dan reputasi pendidikan tinggi.

C. Metodologi

Penyusunan laporan mengenai integritas akademik memerlukan pendekatan metodologi yang cermat untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan akurat, terpercaya, dan sesuai dengan tujuan laporan. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat diambil dalam metodologi penyusunan laporan mengenai integritas akademik:

1. Penentuan Fokus

Setelah memahami konsep secara mendalam, tentukan fokus utama laporan. Apakah Anda ingin menyoroti pelanggaran etika tertentu, implikasi hukum, praktik terbaik, atau aspek lain dari integritas akademik? Penentuan fokus akan membantu dalam menyusun kerangka laporan.

2. Pengumpulan Data

pengumpulan data yang relevan sesuai dengan fokus laporan. Data dapat berupa statistik mengenai kasus pelanggaran integritas akademik, contoh-contoh kasus, perbandingan kode etik dari berbagai institusi, atau informasi lain yang mendukung isi laporan.

3. Analisis Data

Setelah data terkumpul, lakukan analisis untuk mengidentifikasi tren, pola, atau temuan yang signifikan. Analisis ini dapat membantu dalam merangkum informasi yang relevan dan memberikan wawasan yang lebih mendalam.

4. Studi Kasus

studi kasus konkret untuk mengilustrasikan poin-poin penting dalam laporan. Contoh kasus nyata dapat membantu memahami situasi yang dihadapi dan dampak dari pelanggaran atau penerapan integritas akademik.

5. Wawancara dan Konsultasi

Jika memungkinkan, lakukan wawancara dengan ahli, dosen, peneliti, atau pihak terkait lainnya. Konsultasi langsung dengan individu yang memiliki pengalaman atau keahlian dalam integritas akademik dapat memberikan pandangan yang berharga.

6. Penyusunan Laporan

Berdasarkan kerangka yang telah dibuat, susun laporan secara sistematis dan koheren. Pastikan informasi disajikan dengan jelas dan didukung oleh data yang relevan.

II. TEMUAN

A. Pelanggaran Integritas Akademik

Deskripsi Kasus Plagiat

Bahwa pada tanggal 10 Desember 2020 kode etik menerima laporan pengaduan dari Seorang dosen Universitas Muhammadiyah Buton yang bernama Maryan Nurlaila S.Pd. M.Pd, dalam pengaduannya Pelapor menjelaskan pada tanggal 7 Desember 2020 melihat postingan Facebook dari saudara dosen yang bernama Suryanti, S.Pd.M.Pd, dimana Pelapor melihat postingan tersebut berupa sampul buku, Daftar isi, Judul dan Pengarang. Judul Tulisan tersebut mirip dengan tulisan Pelapor yang pernah diterbitkan dalam jurnal thesis sebagaimana telah terupload pada repository Universitas Negeri Makassar sebagaimana persyaratan untuk mendapatkan gelar magister pada universitas tersebut.

B. Tindakan yang sudah diambil

Kasus Plagiat

Lembaga Kode Etik dan Hukum telah memanggil pihak-pihak yang terkait dengan perkara plagiat ini, baik terlapor maupun pelapor telah memberikan keterangannya dihadapan anggota lembaga kode etik dan hukum dan selanjutnya lembaga kode etik dan hukum telah mengeluarkan rekomendasi kepada Pimpinan Perguruan Tinggi yang isinya sebagai berikut:

1. Bahwa dalam pemeriksaan yang telah dilakukan oleh komisi etik melalui sidang kode etik ditemukan secara meyakinkan telah terjadi tindakan plagiarisasi yang dilakukan Terlapor.
2. Bahwa berdasarkan pemeriksaan didapatkan bukti-bukti adanya kemiripan artikel ilmiah Pelapor dengan artikel ilmiah yang diterbitkan oleh Terlapor dalam buku terbitan kode pena.
3. Bahwa berdasarkan pemeriksaan saudara Terlapor secara sadar mengetahui bahwa tulisan tersebut bukanlah hasil karya Terlapor, melainkan sebagian dan/atau seluruh isi artikel terlapor adalah hasil karya Pelapor.
4. Bahwa Terlapor mengakui telah memparafrasa sebagian tulisan artikel yang diterbitkan kode pena atas nama Terlapor.

MEMUTUSKAN

1. Menyatakan Terlapor bersalah telah melakukan Plagiasi Terhadap Tulisan Artikel yang diterbitkan melalui penerbit kode pena.
2. Menyatakan menjatuhkan hukuman kepada Terlapor berupa sanksi akademik kepada Terlapor sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Buton

III, ANALISIS DAN EVALUASI

A. Faktor Penyebab Pelanggaran

Dari hasil analisis lembaga kode etik dan hukum terhadap pelanggaran adanya plagiarisasi dalam kasus diatas, dapat diuraikan bahwa penyebab seorang penulis melakukan tindakan yang melanggar dapat dilihat berbagai aspek sebagai berikut :

1. Aspek kejujuran

Minimnya nilai nilai kejujuran dari seorang penulis dalam dirinya mengakibatkan seorang penulis melakukan plagiat

2. Aspek Kepercayaan

Seorang penulis kurang memiliki kepercayaan atas karya yang akan dibuatnya sehingga harus mengambil tindakan yang pragmatis.

3. Aspek Tanggung jawab

Tanggung jawa merupakan inti kepribadian seorang penulis, tanggung jawab adalah komitmen untuk memenuhi standar standar etik dalam melakukan kegiatan tulis menulis,

4. Aspek rasa hormat

Penulis yang tidak menghargai karya orang lain adalah pribadi yang rentan untuk melakukan plagiasi.

B. Dampak terhadap Integritas akademik

Dampak terhadap integritas akademik atas kejadian perkara diatas diantaranya :

1. Ketaatan terhadap aturan dan norma yang ada dalam integritas akademik.
2. Tertanamnya nilai nilai kejujuran seorang penulis,
3. Pikiran dan prilaku penulis seiya dan sekata dalam menjunjung tinggi norma integritas.
4. Membuat seseorang penulis agar lebih disiplin.
5. Tumbuh kembangnya komitmen diri seorang dosen
6. Terciptanya rasa hormat atas karya orang lain
7. Terciptanya tanggung jawab seorang dosen atas karya yang ditulisnya.

C. Keberhasilan/Tantangan dalam penanganan pelanggaran

Keberhasilan dalam penanganan pelanggaran tidak terlepas dari bekerjanya unit unit lembaga yang ada di Universitas Muhammadiyah Buton, diantaranya Unit Jurnal dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) karena kedua unit tersebut adalah ujung tombak dalam penerbitan setiap artikel dosen di Universitas Muhammadiyah buton.

Adapaun tantangan yang dihadapi lembaga kode etik dan hukum dalam melakukan kerja kerjanya adalah belum adanya kewenangan penuh lembaga kode etik dalam memeriksa setiap artikel yang diterbitkan oleh dosen. Lembaga kode etik hanya berfungsi sebagai wactdog yang tidak punya punya kekuatan untuk menghukum.

IV. REKOMENDASI

A. Perbaiki Kebijakan Institusi

- Penguatan aturan di tingkat perguruan tinggi seperti peraturan setingkat rektor.
- Integrasi kebijakan antar unit lembaga di Universitas Muhammadiyah Buton dalam pengawasan integritas akademik.
- Penguatan dan Peningkatan kewenangan lembaga kode etik dan hukum untuk melakukan penindakan.

B. Penguatan Pendidikan Integritas

Dalam skala yang lebih luas Pendidikan integritas adalah bagian yang tidak terpisahkan dalam pendidikan kehidupan berbangsa dan bernegara, integritas pendidikan integritas yang dilakukan pada lingkup lembaga tidak akan berhasil dengan baik jika contoh dan suri tauladan pemangku kebijakan tidak memberi suri tauladan yang baik. Maraknya korupsi di negara ini adalah contoh bagaimana sebuah integritas hanya fatamorgana yang selalu disuarakan para elit untuk rakyatnya sementara mereka dengan keangkuhannya mengganggu kebijakan dan pijakan pijakan prinsip dalam bernegara. Kemendikbud sebagai bagian dari struktur negara tentu tau hal ini. Tidak bisa lagi hanya menuntut lembaga dibawahnya untuk berperilaku berdasarkan prinsip prinsip moral dan etik. Reformasi mental struktur dalam bernegara untuk mengedepankan integritas segala lini harus segera dimulai dan yang memulai itu adalah kementerian pendidikan sebagai motor pendidikan nasional sehingga Pendidikan integritas akan menemukan maknanya dalam slogan “ tut wuri handayani “.

D. Langkah Langkah pencegahan

1. Meningkatkan Penyelenggaran pelatihan penulisan karya ilmiah
2. Seorang penulis harus menandatangani pakta integritas atas artikel yang dibuatnya.
3. Penegakan aturan integritas tanpa bandang bulu.
4. Sosialisasi terus menerus tentang integritas akademik kepada para dosen.
5. Pengawasan berjenjang dalam setiap penerbitan karya ilmiah.
6. Memberikan reward pada penulis atau dosen yang artikelnya dengan tingkat plagiasinya nol persen`
7. Integritas akademik menjadi mata kuaiah wajib pada jenjang pendidikan tinggi.

E. Peningkatan Pengawasan

Pengawasan intensif dan terstruktur dalam kelembagaan akademik dilingkup perguruan tinggi menjadi hal yang mutlak dilakukan dalam rangka menjaga marwah nilai nilai akademik di perguruan tinggi khususnya masalah integritas akademik. Dengan pengawasan yang meningkat maka dosen mejadi selalu waspada dan hati hati dalam bertindak dan berbuat.sikap permisif dosen yang bertindak pragmatis dengan kata lain yang penting ada artikel diterbitkan tidak akan menjadi kebiasaan dalam setiap ada keinginan untuk menerbitkan artikel.

Peningkatan Pengawasan masalah Interitas akademik ini juga akan berdamapak apada ikim kompetitif dosen dalam penerbitan karya ilmiah dan pada khirnya juga berdampak pada peningkatan mutu dan isi karya tulis yang mengandung kebaruan. Semua itu akan memebrikan efek positif terhadap setiap elemen dalam aktivitas akademik.

V. KESIMPULAN

Masalah integritas akademik menjadi urgen dkarenakan integritas akademik dalam pendidikan tinggi merupakan komitmen untuk menjunjung nilai nilai dasar dalam dunia akademik seperti kejujuran , kepercayaan, keadilan, penghormatan, tanggung jawab dan keberanian. Integritas akademik merupakan nilai atau kualitas yang terbentuk dari prilaku prilaku yang positif. Membangun budaya akademik yang berintgritas adalah sebuah keharusan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan tinggi. Kualitas sebuah pendidikan tinggi menjadikan integritas akademik menjadi tolok ukur baik dan buruknya institusi pendidikan tinggi.

VI. LAMPIRAN